

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Jiwa Kewirausahaan (*Entrepreneurship*) Pemilik Rumah Makan Pringsewu Group di Wilayah Tegal

Nurlaela , Suci Hatiningsih DWP, Ety Soesilowati

Universitas Negeri Semarang, Indonesia.

Info Artikel

Sejarah Artikel:
Diterima 20 April 2017
Disetujui 25 Agustus
2017
Dipublikasikan 30
November 2017

Keywords:
Entrepreneurship,
Restaurant Pringsewu,

Abstrak

Sukses mengelola rumah makan tidaklah mudah terbukti banyak usaha rumah makan yang tidak mampu bertahan lama, untuk itu diperlukan jiwa kewirausahaan bagi pemilik rumah makan. Sikap dan perilaku yang mengandung nilai-nilai kewirausahaan (percaya diri dan optimis, berorientasi pada tugas dan hasil, berani mengambil resiko kepemimpinan, keorisinalitasan, dan orientasi pada masa depan) perlu dimiliki oleh pengusaha yang ingin sukses. Salah satu contoh pengusaha sukses adalah pemilik rumah makan Pringsewu Group dengan 16 cabang rumah makan yang tersebar di Jawa Tengah dan Jawa Barat. Selain omset penjualan yang mencapai ratusan juta rupiah setiap bulan, usaha ini juga telah banyak meraih penghargaan berkat kreativitas pemilik rumah makan. Untuk mengetahui berapa besar nilai-nilai kewirausahaan dalam mempengaruhi jiwa kewirausahaan pemilik rumah makan merupakan tujuan penelitian ini. Penelitian dilakukan dengan kuesioner yang dibagikan kepada 71 karyawan Pringsewu di wilayah Tegal. Hasil penelitian menyatakan bahwa sikap yang dominan mempengaruhi jiwa kewirausahaan pemilik rumah makan Pringsewu Group adalah sikap percaya diri dan optimis yaitu sebesar 34,1%. Urutan selanjutnya adalah 31,7% untuk kepemimpinan, 27,3% keorisinalitasan, 23,8% berani mengambil resiko, 23,1% sikap orientasi ke masa depan, dan terakhir 20,1% adalah sikap berorientasi pada tugas dan hasil. Untuk meningkatkan jiwa kewirausahaan melalui sikap berorientasi pada tugas dan hasil pemilik rumah makan dituntut lebih semangat lagi dalam bekerja, berinisiatif untuk meningkatkan kreatifitas dan prestasi.

Abstract

Successfully managing a restaurant is not easy because many restaurant businesses are not able to last long, therefore It takes entrepreneurial spirit for the owner of the restaurant. Attitudes and behaviors that contain entrepreneurial values (confident and optimistic, task-oriented and result oriented, risk-taking leadership, keorisinalitasan, and orientation in the future) needs to be owned by entrepreneurs who want to succeed. One example of successful entrepreneurs is the owner of Pringsewu Group restaurant has 16 branch restaurants spread in Central Java and West Java. In addition to the successful sales reaches hundreds of millions of rupiah every month, this business has also been awarded many thanks to the creativity of restaurant owners. To find out how much entrepreneurial value in influencing entrepreneurial spirit of restaurant owner is the purpose of this research. The study was conducted with questionnaires distributed to 71 Pringsewu employees in the Tegal area. The result of research stated that dominant attitude influence entrepreneur spirit of Pringsewu Group restaurant owner is confident and optimistic attitude that is equal to 34,1%. The next sequence is 31.7% for leadership, 27.3% onorisinalitasan, 23.8% dare to take risks, 23.1% orientation to the future, and last 20.1% is the attitude of borientasi on task and result. Task-oriented attitude can be enchanced with more enthusiasm in work, take the initiative to improve creativity and initiative to improve creativity and achievement.

© 2017 Universitas Negeri Semarang

Alamatkorespondensi:

Kampus Unnes Kelud Utara III, Semarang, 50237, Indonesia

E-mail: noeylayla.1420@yahoo.com

p-ISSN 2301-7341

e-ISSN 2502-4485

PENDAHULUAN

Membuka dan mengelola bisnis rumah makan hampir bisa dilakukan oleh setiap orang, tetapi realitanya banyak usaha rumah makan yang tidak bertahan lama. Hal ini menunjukkan bahwa tidak semua orang mampu mengelola usaha rumah makan. Ada beberapa pemahaman dasar mengapa bisnis restoran biasanya gagal, dan dibawah ini hanyalah sebagian kecilnya (Fan Manajemen Resto on 07 Mei 2013 in Uncatategorized), yaitu : Ketidakmampuan beradaptasi terhadap perubahan dan mengoptimalkan peluang serta persaingan, kurangnya pengalaman, kurangnya pengetahuan akan bisnis makanan dan manajemen operasional, kurangnya pemahaman akan diri sendiri dan dan orang lain, kesulitan-kesulitan hubungan kerja, jiwa kepemimpinan dan kemampuan inter personal yang sangat diperlukan dalam pekerjaan.

Pengusaha adalah orang yang memiliki bisnis baik skala besar maupun kecil, tetapi tidak semua pengusaha memiliki jiwa *entrepreneur*. Seorang *entrepreneur* sudah pasti berjiwa pengusaha, dengan jiwa *entrepreneur* yang dimiliki tersebut biasanya usaha akan berjalan lancar dan bertahan (Dwi Larso, <http://mledi.wordpress.com>). Wirausaha atau disebut juga *entrepreneur* adalah pengusaha yang berhasil sukses dibidang usahanya. *Entrepreneur* juga memiliki karakter wirausaha yang merupakan jiwa, sikap dan perilaku wirausaha yang secara umum memiliki ciri-ciri seperti rasa percaya diri, berorientasi pada hasil, berani mengambil resiko, kepemimpinan, keorisinalitasan, dan berorientasi pada masa depan (Suryana, 2013).

Nilai-nilai kewirausahaan yang meliputi sikap percaya diri dan optimis adalah keyakinan akan kemampuan diri untuk mencapai keberhasilan, sikap ini sangat penting dimiliki sebagai langkah awal memulai usaha. Dalam proses menjalankan usaha, sikap berorientasi pada tugas dan hasil diperlukan agar semangat kerja keras dan sikap pantang menyerah diterapkan dalam proses mencapai tujuan usaha. Resiko kerugian merupakan hal

yang paling sulit diterima seorang pengusaha, untuk itu kesadaran untuk mampu menerima segala kemungkinan yang terjadi dalam menjalankan usaha adalah wajib. Pengusaha adalah pemimpin baik untuk dirinya sendiri maupun untuk orang lain dan dituntut dapat menyelesaikan setiap permasalahan yang terjadi. Kreativitas harus selalu muncul agar menghasilkan ide yang bersifat inovatif, mampu menjadi yang pertama di bidang usaha yang digelutinya, dan menjadi yang terbaik agar menjadi contoh bagi pengusaha lainnya.

Kreativitas dan keinovasian dalam kewirausahaan merupakan inti, jantung dan rahasia kewirausahaan (Suryana, 2013). Kreativitas pemilik akan melahirkan ide-ide kreatif untuk kemajuan usaha rumah makan. Inovasi merupakan tindakan kewirausahaan untuk meraih sukses dalam persaingan. Melalui penelitian dan pengembangan (*research and development*) para wirausahawan menemukan pembaharuan, kegunaan, dan kemudahan sebagai nilai tambah dan daya saing (Suryana, 2013). Kreatifitas dapat tertuang dalam bentuk apa saja, salah satu bentuk kreativitas pengusaha dan pemilik rumah makan yang pernah berhasil menarik MURI (Musium Rekor Indonesia) untuk mengeluarkan penghargaan adalah kreativitas pemilik rumah makan Pringsewu. MURI memberikan penghargaan kepada rumah makan Pringsewu untuk kategori “Papan Reklame Terpanjang dan Teruntut” dan diberikan untuk Restoran Pringsewu Tegal dengan no 2108. Bentuk kreativitas tersebut merupakan strategi pemasaran Pringsewu, dan ini ternyata banyak menarik perhatian pengguna jalan untuk singgah di rumah makan. Cara menarik konsumen dengan cara yang disebut *passing guest* ini akhirnya menjadi ciri khas jaringan restoran Pringsewu dan kini banyak ditiru oleh banyak perusahaan sejenis.

Keberhasilan usaha rumah makan salah satunya dapat diukur dari jumlah omset penjualan. Di salah satu cabang, yaitu rumah makan Pringsewu cabang Tegal yang terletak di jalan Pantura Tegal Pemalang, pada masa libur sebelum dan sesudah lebaran (H-7 dan H+7) dan liburan akhir tahun rumah makan ini

mampu meraih omset lebih dari tiga milyar rupiah (laporan omset tahun 2016). Seberapa besar nilai-nilai kewirausahaan mempengaruhi perilaku *entrepreneur*-nya dalam memimpin dan mengelola rumah makan kiranya perlu di gali untuk diteliti. Peneleitian yang dilakukan oleh Plamen Penchev and Anti Salopaju, 2011, menyatakan bahwa ada sembilan kelompok kompetensi yang diperlukan oleh manajer, yaitu : proaktif, perubahan, mengambil resiko, melihat peluang, soft networking, pengambilan keputusan, kreativitas, dan innovativeness. Tentang karakter berani mengambil resiko, penelitian yang dilakukan oleh Ilse de Haan, 2010, hasil studinya menyatakan bahwa pengusaha dan manager keduanya adalah pengambil resiko, tetapi pengusaha umumnya diyakini mengambil lebih banyak resiko dibanding manager. Hal ini berkaitan dengan fakta bahwa pengusaha menghadapi situasi yang kurang terstruktur dan lebih banyak kemungkinan yang mungkin terjadi yang harus dihadapi. Hal ini menunjukkan bahwa keberanian mengambil resiko lebih besar dibutuhkan oleh seorang wirausaha dalam mengelola usahanya. Pentingnya melakukan penelitian ini bertujuan untuk mengukur seberapa besar tiap-tiap karakter kewirausahaan mempengaruhi sikap dan perilaku pemilik rumah makan pringsewu Group dalam menjalankan tugasnya memimpin dan mengelola usaha rumah makan.

METODE

Penelitian ini merupakan pendekatan kuantitatif yang bersifat menguji hipotesis dari suatu teori yang telah ada. Sampel penelitian ini menggunakan seluruh populasi yang merupakan karyawan rumah makan pringsewu cabang Taguya Tegal, rumah makan Mie Pasar Baru dan Pondok Kabayan Rita Mall Tegal yang berjumlah seluruhnya 71 karyawan. Sumber data penelitian ini menggunakan kuesioner dengan teknik pengambilan sampelnya adalah teknik Simple Random sampling, Penelitian menggunakan analisis deskriptif dan melakukan uji asumsi klasik serta menggunakan analisis

regresi berganda. Hasil uji normalitas dengan perhitungan kolmogorof-smirnof didapatkan nilai signifikansi diatas 0,05. Hal ini berarti bahwa data residual berdistribusi normal. Hasil uji multikolonieritas nilai toleransinya > 0.10 dan nilai VIF masing-masing variabel bebas < 10, maka tidak mengandung multikolonieritas dan model regresi tidak mengandung heterokedastisitas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Hasil Analisis Regresi Berganda

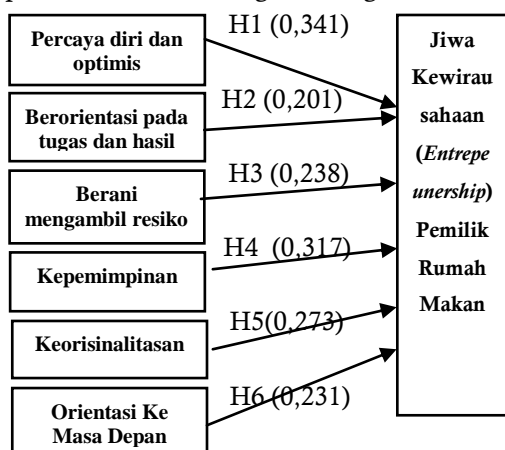
Variabel	Unstand Beta	t.hitung	Sig	Adj.R. Square
Percaya Diri dan Optimis	0,341	3,218	0,002	0,632
Berorien-Tasi pada Tugas dan Hasil Berani Mengam-Bil resiko	0,201	2,249	0,028	
Kepe-mimpinan Korisi-Nalitanan	0,238	2,143	0,036	
Kepe-mimpinan Korisi-Nalitanan	0,317	2,705	0,009	
Korisi-Nalitanan	0,273	2,062	0,043	
Orientasi Ke Masa Depan	0,231	2,359	0,021	

Sumber: Data Primer diolah (2017)

Sehingga didapat persamaan regresi :

$$Y = 31,904 + 0,341 X_1 + 0,201 X_2 + 0,238 X_3 + 0,317 X_4 + 0,273 X_5 + 0,231 X_6$$

Berdasarkan model regresi di atas, diperoleh model hasil regresi sebagai berikut :



Pengaruh sikap berorientasi pada tugas dan hasil terhadap jiwa kewirausahaan (*entrepreneurship*) pemilik rumah makan Pringsewu Group

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sikap berorientasi pada tugas dan hasil berpengaruh positif (sebesar 20,1%) terhadap jiwa kewirausahaan (*entrepreneurship*) pemilik rumah makan Pringsewu Group. Mendirikan usaha sudah pasti tujuan utamanya adalah memperoleh laba. Menurut Frederick et al (2006) tentang karakteristik entrepreneur menyatakan bahwa entrepreneur yang sukses adalah mereka yang fokus pada peluang yang ada. Mereka memulai usaha dari peluang, memanfaatkan sumber daya yang ada serta menerapkan struktur dan strategi secara tepat. Mereka menetapkan standar yang tinggi untuk tujuan tetapi masih dapat dicapai. Pringsewu Group memiliki tujuan pertumbuhan profit dan perkembangan usaha, untuk mencapainya diperlukan usaha yang sungguh-sungguh dan kerja keras yang berkelanjutan. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Farah Balqish (2015) yang menyatakan bahwa berdasarkan pengaruh secara parsial variabel berorientasi pada tugas dan hasil berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha. Variabel berorientasi pada tugas dan hasil memiliki pengaruh secara parsial sebesar 33,7% terhadap keberhasilan usaha. Lina Mahardiana (2013) dalam penelitiannya tentang perilaku pengaruh kepemimpinan, hasil penelitian menunjukkan bahwa perilaku kepemimpinan yang berorientasi pada tugas dan hubungan kerja mempengaruhi budaya kerja yang dikemukakan oleh Hofstede. Perilaku kepemimpinan secara signifikan mempengaruhi budaya kerja pada jarak kekuasaan yang sangat besar, penghindaran ketidakpastian yang sangat besar, termasuk pada kategori individualistik tinggi dan maskulinitas yang tinggi juga.

Pengaruh sikap percaya diri dan optimis terhadap jiwa kewirausahaan (*entrepreneurship*) pemilik rumah makan Pringsewu Group

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sikap percaya diri dan optimis berpengaruh positif (sebesar 34,1%) terhadap jiwa kewirausahaan (*entrepreneurship*) pemilik rumah makan Pringsewu Group. Persentase ini adalah yang terbesar artinya bahwa sikap percaya diri dan optimis merupakan sikap yang dominan dalam mempengaruhi jiwa kewirausahaan pemilik rumah makan Pringsewu. Salah satu ciri yang dimiliki oleh seorang wirausaha adalah rasa percaya diri yang tinggi dan selalu optimis. Menurut Zimmerer (1996) Seseorang yang memiliki kepercayaan diri cenderung memiliki keyakinan akan kemampuannya untuk mencapai keberhasilan. Oleh sebab itu, orang yang memiliki kepercayaan diri selalu memiliki nilai keyakinan, optimisme, individualitas, dan ketidakbergantungan terhadap sesuatu. Hasil penelitian ini menguatkan hasil penelitian dari Heri Jumaedi (2012) Ada hubungan sikap percaya diri terhadap keberhasilan usaha yaitu sebesar 71%, sedangkan penelitian yang dilakukan Farah Balqish (2015) yang menyatakan bahwa secara parsial sub variabel percaya diri memiliki nilai signifikansi $0,072 > 0,05$ yang memiliki arti sub variabel percaya diri memberikan pengaruh yang tidak signifikan.

Pengaruh sikap berani mengambil resiko terhadap jiwa kewirausahaan (*entrepreneurship*) pemilik rumah makan Pringsewu Group

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sikap berani mengambil resiko

berpengaruh positif (sebesar 23,8%) terhadap jiwa kewirausahaan (*entrepreneurship*) pemilik rumah makan Pringsewu Group. Kemauan dan kemampuan untuk mengambil resiko merupakan salah satu nilai utama dalam kewirausahaan (Suryana, 2013). Keberanian pengambilan resiko dengan perhitungan perlu dilakukan untuk meminimalisasi jumlah kerugian yang mungkin terjadi. Beberapa cabang rumah makan Pringsewu ada yang mengalami penutupan karena tidak berhasil mencapai target penjualan, hal ini menyebabkan kerugian. Kerugian adalah pembelajaran untuk langkah berikutnya, biasanya pencairan lokasi baru dilakukan untuk mengcover cabang usaha yang telah ditutup karena yang penting adalah bagaimana menyikapi kegagalan.

Pengaruh sikap kepemimpinan terhadap jiwa kewirausahaan (*entrepreneurship*) pemilik rumah makan Pringsewu Group

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sikap kepemimpinan berpengaruh positif (sebesar 31,7%) terhadap jiwa kewirausahaan (*entrepreneurship*) pemilik rumah makan Pringsewu Group. Kepemimpinan dalam kewirausahaan artinya adalah menjadi yang terbaik dalam bidang usahannya. Seperti yang diungkapkan oleh Suryana (2013) Wirausaha yang berhasil selalu memiliki sifat kepemimpinan, kepeloporan, dan keteladanan. Untuk menjadi pemimpin, menjadi pelopor, dan menjadi suri tauladan diperlukan watak kreatif agar mampu menciptakan sesuatu yang inovatif. Hasil penelitian ini berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Farah Balqish (2015), hasil penelitiannya menyatakan bahwa sub variabel kepemimpinan memiliki nilai signifikansi $0,180 > 0,05$ artinya sub variabel kepemimpinan memberikan pengaruh yang tidak signifikan. Hal tersebut kemungkinan karena banyak pemilik usaha distro yang memiliki bisnis yang lainnya sehingga tidak fokus.

Pengaruh sikap keorisinalitasan terhadap jiwa kewirausahaan (*entrepreneurship*) pemilik rumah makan Pringsewu Group

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sikap keorisinalitasan berpengaruh positif (sebesar 27,3%) terhadap jiwa kewirausahaan (*entrepreneurship*) pemilik rumah makan Pringsewu Group. Keorisinalitasan dalam kewirausahaan meliputi kreativitas dan inovasi. Rahasia kewirausahaan dalam menciptakan nilai tambah barang dan jasa terletak pada penerapan kreativitas dan inovasi dalam memecahkan masalah dan meraih peluang yang di hadapi setiap hari, demikian yang diungkapkan Suryana (2013). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ernani Hadiyati (2011) yang menyatakan bahwa berdasarkan analisis yang dilakukan kreatifitas dan inovasi berpengaruh secara simultan terhadap kewirausahaan dengan variabel inovasi memiliki pengaruh yang lebih besar terhadap kewirausahaan. Modal atau uang dalam bisnis itu penting karena tanpa modal yang cukup bisnis tidak dapat berkembang, tetapi yang sangat penting dalam berwirausaha adalah kreativitas. Kreativitas pemilik rumah makan Pringsewu Group diperlukan untuk kelangsungan dan kesuksesan usaha rumah makan agar banyak dihasilkan ide-ide bagus untuk pembaharuan dan tidak ketinggalan jaman.

Pengaruh sikap orientasi ke masa depan terhadap jiwa Kewirausahaan (*entrepreneurship*) pemilik rumah makan Pringsewu Group

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sikap orientasi ke masa depan berpengaruh positif (sebesar 23,1%) terhadap jiwa kewirausahaan (*entrepreneurship*) pemilik rumah makan Pringsewu Group. Seorang wirausaha harus memiliki pandangan yang jauh ke depan, itulah yang membuatnya selalu berusaha untuk berkarya dan terus berkarya. Tidak cepat merasa puas dengan hasil yang sudah ada sehingga selalu saja mempersiapkan dan mencari peluang baru. Suryana (2013)

menyatakan bahwa sukses adalah sebuah perjalanan, bukan tujuan. Setiap saat mencapai target, sasaran, atau impian, maka segeralah membuat impian-impian baru yang dapat memacu serta memberi semangat dan antusiasme untuk mencapainya. Penelitian yang dilakukan Farah Balqish (2015) ada sub variabel yang memiliki pengaruh yang negatif yang memiliki persentase sebesar - 40,3% yaitu sub variabel berorientasi pada masa depan. Hal ini dikarenakan pemilik usaha terlalu memikirkan jangka panjang tetapi tidak memikirkan apa yang sedang terjadi sekarang sehingga pengusaha distro tidak fokus dengan apa yang sedang produksi.

SIMPULAN

Hasil penelitian dan pembahasan yang diuraikan pada bab IV dapat ditarik kesimpulan mengenai hubungan antar variabel sebagai berikut:

Sikap percaya diri dan optimis berpengaruh positif terhadap jiwa kewirausahaan (*entrepreneurship*) pemilik rumah makan Pringsewu Group.

Sikap berorientasi pada tugas dan hasil berpengaruh positif terhadap jiwa kewirausahaan (*entrepreneurship*) pemilik rumah makan Pringsewu Group.

Sikap berani mengambil resiko berpengaruh terhadap jiwa kewirausahaan (*entrepreneurship*) pemilik rumah makan Pringsewu Group.

Sikap kepemimpinan berpengaruh positif terhadap jiwa kewirausahaan (*entrepreneurship*) pemilik rumah makan Pringsewu Group.

Sikap keorisinalitasan berpengaruh positif terhadap jiwa kewirausahaan (*entrepreneurship*) pemilik rumah makan Pringsewu Group.

Sikap orientasi pada masa depan berpengaruh positif terhadap jiwa kewirausahaan (*entrepreneurship*) pemilik rumah makan Pringsewu Group.

Sikap percaya diri dan optimis, berorientasi pada tugas dan hasil, berani mengambil resiko, kepemimpinan, keorisinalitasan, dan orientasi pada masa depan berpengaruh

positif terhadap jiwa kewirausahaan (*entrepreneurship*) pemilik rumah makan Pringsewu Group.

DAFTAR PUSTAKA

- Balqish, F. 2015. "Pengaruh Jiwa Kewirausahaan Terhadap Keberhasilan Usaha Distro Di Kota Bandung". Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Telkom, Bandung : Indonesia
"Fan Manajemen Resto". on 07 Mei 2013. in Uncatategorized.
- Haan, I. 2010. "Characteristics of entrepreneurs and risk taking". Thesis. Department: Organization & Strategy, University of Tilburg
- Hadiyati, E. 2011. "Kreativitas dan Inovasi Berpengaruh Terhadap Kewirausahaan Usaha Kecil". Fakultas Ekonomi, Universitas Gajayana, Malang
- Mahardiana, L. 2013. "Analisis Pengaruh Perilaku Kepemimpinan Pengusaha Kecil Terhadap Budaya Kerja (Studi Kasus pada Pengusaha Kecil Bidang Konstruksi di Kota Palu)". Fakultas Ekonomi Universitas Tadulako. Palu
- Salopaju, A. Penchev P. 2011, "Entrepreneurial Competencies Needed by Managers in their Work". Thesis. Business Administration, Joinkoping International Business School.
- Suryana. 2014. "Kewirausahaan: Pedoman Praktis

Kiat dan Proses Menuju Sukses”. New Venture Formation”. New
Jakarta: Jersey:
Salemba Empat. Prentice Hall International Inc.
Zimmerer. (1996). “Entrepreneurship and Larso,D. Aksara <http://mtedi.wordpress.com>
the